

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tugas Akhir, mei 2021

Ebel Firstio Qatrunnada

ANGKA KEPADATAN JENTIK VEKTOR DEMAM BERDARAH
DENGUE DI DESA KETAPANG KECAMATAN KETAPANG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021

xv + 45 Halaman, 4 Gambar, 8 Tabel

RINGKASAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah penyakit virus yang berbahaya, karena dapat menimbulkan kematian penderita dalam waktu hanya beberapa hari. Penyakit ini masuk ke Indonesia melalui pelabuhan Surabaya tahun 1968 dan tahun 1980 sudah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Gejala demam tinggi yang terus menerus selama 2-7 hari diikuti timbulnya bintik-bintik merah (*petchis*) pada bagian-bagian badan dan penderita dapat meninggal karena mengalami sindroma syok. Sampai sekarang ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dan masih banyak penderita yang meninggal karena terlambat ditangani petugas kesehatan. Vektor utama *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah nyamuk yang dikenal dengan nama *Aedes aegypti* dan vektor potensialnya adalah *Aedes albopictus*.

Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. Jenis penelitian yang di lakukan merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah masyarakat, dengan 100 sampel rumah yang ada di Desa ketapang kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Berasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah di peroleh hasil meliputi : bahwa nilai Density Figure HI berada pada urutan DF ke-6 (38-49) dengan keterangan kepadatan tinggi, CI berada pada urutan ke-6 (21-27) dengan keterangan kepadatan tinggi, dan BI berada pada urutan ke-7 (75-99) dengan keterangan kepadatan tinggi, dan ABJ sebesar 57%. Perlu dilakukannya evaluasi dan pengendalian jentik yang lebih ketat melalui kegiatan PSN-DBD, dan lebih sering melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Kepadatan Jentik Vektor DBD

Daftar bacaan : 21 (1985-2017)

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TANJUNG
KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Project, may 2021**

Ebel Firstio Qatrunnada

**DENGUE FEVER DEVELOPMENT OF DENGUE FEVER VILLAGE IN
KETAPANG VILLAGE, KETAPANG DISTRICT, LAMPUNG SELATAN
REGENCY IN 2021.**

xv + 45 Pages, 4 Picture, 8 Table

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) or Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a dangerous viral disease, because it can cause the death of sufferers in just a few days. This disease entered Indonesia through the port of Surabaya in 1968 and in 1980, it has spread to all provinces in Indonesia. Symptoms of high fever that persist for 2-7 days followed by the appearance of red spots (petchis) on the body parts and sufferers can die from shock syndrome. Until now it is still a public health problem and there are still many sufferers who die because they are late being treated by health workers. The main vector of dengue hemorrhagic fever (DHF) is a mosquito known as *Aedes aegypti* and its potential vector is *Aedes albopictus*.

The purpose of this study is to determine the density of *Aedes aegypti* mosquito larvae in Ketapang Village, Ketapang District, South Lampung Regency in 2021. This type of research is a descriptive study. The population in this study were community houses, with 100 samples of houses in Ketapang Village, Ketapang District, South Lampung Regency.

Based on the research that has been done and the results have been obtained include: that the Density Figure HI value is in the 6th DF order (38-49) with high density information, CI is 6th (21-27) with high density information , and BI is in the 7th position (75-99) with a high density information, and ABJ is 57%. There is a need for tighter evaluation and control of larvae through PSN-DBD activities, and more frequent health promotion through outreach to the community.

Keywords: DBD Vektor Larva Density

Reading list : 21 (1985-2017)